

Inventory Planning Analysis (UMKM) of Angkringan D'amerta Business

Siti Rohana^{1*}, Sania², Pitriani³, Syhartika Damayanti⁴, Firly Amanda⁵

Universitas Pelita Bangsa

Corresponding Author: Siti Rohana siti14193@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: UMKM, Planning, Inventory

Received : 3 June

Revised : 15 June

Accepted: 20 July

©2024 Rohana, Sania, Pitriani, Damayanti, Amanda: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study discusses the analysis of inventory planning at Umkm Angkringan D'Amerta located in Cikarang Bekasi, owned by Ibnu Fadilah. Using data obtained from both internal and external sources, this study shows that the inventory planning used by Angkringan D'Amerta is relatively effective in managing the available food and beverages. The study's results also indicate that the inventory planning used by Angkringan D'Amerta can be improved by considering factors such as sales volume, raw material costs, and operational costs. Therefore, this study can contribute to the development of more effective and efficient inventory planning strategies for Angkringan D'Amerta and the food industry as a whole

Analisis Perencanaan Persediaan (UMKM) Usaha Angkringan D'amerta

Siti Rohana^{1*}, Sania², Pitriani³, Syhartika Damayanti⁴, Firly Amanda⁵

Universitas Pelita Bangsa

Corresponding Author: Siti Rohana siti14193@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: UMKM,
Perencanaan, Persediaan

Received : 3 June

Revised : 15 June

Accepted: 20 July

©2024 Rohana, Sania, Pitriani, Damayanti, Amanda: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini membahas analisis perencanaan persediaan pada Umkm Angkringan D'Amerta yang berada di Cikarang Bekasi, yang dimiliki oleh Ibnu Fadilah. Dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta relatif efektif dalam mengatur persediaan makanan dan minuman yang tersedia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti volume penjualan, biaya bahan baku, dan biaya operasional. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi perencanaan persediaan yang lebih efektif dan efisien untuk Angkringan D'Amerta serta industri makanan lainnya

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan persediaan pada Umkm Angkringan D'Amerta yang berada di Cikarang Bekasi, yang dimiliki oleh Ibnu Fadilah. Perencanaan persediaan adalah salah satu aspek penting dalam manajemen usaha yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan bahan baku dan produk jadi. Dalam industri makanan, perencanaan persediaan yang efektif dapat memastikan ketersediaan produk yang sesuai dengan permintaan pasar dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan (Nidhana et al., 2024). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal akan digunakan untuk menganalisis perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dalam mengatur persediaan makanan dan minuman yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti volume penjualan, biaya bahan baku, dan biaya operasional (Chinchilla, 2014). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi perencanaan persediaan yang lebih efektif dan efisien untuk Angkringan D'Amerta serta industri makanan lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu para pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan perencanaan persediaan mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Setiawan & Farhan Alwi, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan persediaan pada Umkm Angkringan D'Amerta yang berada di Cikarang Bekasi, yang dimiliki oleh Ibnu Fadilah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dalam mengatur persediaan makanan dan minuman yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti volume penjualan, biaya bahan baku, dan biaya operasional. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi perencanaan persediaan yang lebih efektif dan efisien untuk Angkringan D'Amerta serta industri makanan lainnya. (Hoffman, n.d.)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan owner, Ibnu Fadillah, dari Angkringan D'Amerta yang berlokasi di Jl. Komplek Depsos, Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Bekasi. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 5 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan persediaan pada Angkringan D'Amerta dan bagaimana strategi yang digunakan untuk eksistensi usaha (Pengaruh pola konsumsi makanan cepat saji). Penelitian ini dilakukan di Angkringan D'Amerta yang berlokasi di Jl. Komplek Depsos, Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Bekasi. Wawancara dilakukan pada tanggal 5 Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha yang berada di Angkringan D'Amerta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah owner, Ibnu Fadillah, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang perencanaan persediaan dan strategi yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Owner, Ibnu Fadillah, dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang paling luas tentang perencanaan persediaan dan strategi yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan owner, Ibnu Fadillah. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan detail tentang perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk menganalisis bagaimana perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi usaha. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk menganalisis bagaimana perencanaan persediaan yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi usaha. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang berisi deskripsi tentang perencanaan persediaan dan strategi yang digunakan oleh Angkringan D'Amerta (Kusumasari, 2016). Penyajian data menggunakan table data yang di peroleh dari data yang di berikan oleh owner usaha tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Angkringan D'Amerta

Berikut merupakan gambar dari angkringan D'Amerta yang berada di alamat, jl.komplek deptsos ds. Telaga asih kec. Cikarang barat kab. Bekasi. Perencanaan persediaan adalah aspek penting dalam operasional UMKM, termasuk usaha angkringan seperti D'Amerta. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah perencanaan persediaan yang efektif meliputi identifikasi produk, analisis penjualan harian, estimasi kebutuhan mingguan, pertimbangan penyimpanan dan keawetan, perencanaan pembelian, dan manajemen inventaris.

Merencanakan persediaan untuk UMKM usaha angkringan D'Amerta memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek seperti jenis produk yang dijual, volume penjualan, waktu penyimpanan, dan manajemen inventaris. Berikut adalah langkah-langkah dan contoh hasil perencanaan persediaan untuk angkringan:

1. Produk yang Dijual

Kategori Makanan dan Minuman:

- Nasi kucing
- Sate usus, sate telur puyuh, sate jeroan, sate kepala, sate kulit, sate keong.
- Sate Sosis, Fishroll, Nugget, Otak-otak, baso, kornet
- Minuman (teh, kopi, wedang jahe, jeruk, nutrisari, susu)

2. Analisis Penjualan Harian

Tabel 1. Jumlah Setiap Jenis Produk yang Terjual Per Hari

PRODUK	HABIS UNIT/HARI
Nasi kucing	5
Nasi bakar	4
Sate usus	5
Sate telur	7
Sate jeroan	5
Sate kepala	3
Sate keong	5
Sate sosis	10
Sate fishroll	12
Sate nugget	10
Sate otak-otak	14
Sate baso	11
Sate kornet	13
Teh	23
Kopi	18
Susu	15
Jahe	15
Jeruk	10
Nutrisari	13

3. Estimasi Persediaan Mingguan

Tabel 2. Kalikan Penjualan Harian dengan 7 untuk Mendapatkan Perkiraan Kebutuhan Mingguan

PRODUK	KEBUTUHAN UNIT/MINGGU
Nasi kucing	35
Nasi bakar	28
Sate usus	35
Sate telur	49
Sate jeroan	35
Sate kepala	21
Sate keong	35
Sate sosis	70
Sate fishroll	84
Sate nugget	70
Sate otak-otak	103
Sate baso	77
Sate kornet	91
Teh	161
Kopi	126
Susu	105
Jahe	105
Jeruk	70
Nutrisari	91

4. Pertimbangan Penyimpanan dan Keawetan

Pertimbangkan masa simpan tiap produk untuk menentukan frekuensi pembelian:

- Produk Segar (nasi kucing, sate,dll): Harian atau dua kali seminggu untuk menjaga kesegaran.
- Produk Minuman (teh, kopi, wedang jahe,dll): Mingguan atau dua mingguan karena masa simpan lebih panjang.

5. Perencanaan Pembelian

Tabel 3. Jadwal Pembelian

PRODUK	PEMBELIAN UNIT/HARI
Nasi kucing	10
Nasi bakar	10
Sate usus	10
Sate telur	10
Sate jeroan	10
Sate kepala	5
Sate keong	10
Sate sosis	20
Sate fishroll	20
Sate nugget	20
Sate otak-otak	20
Sate baso	20
Sate kornet	20

Tabel 4. Pembelian Mingguan

Teh	140
Kopi	140
Susu	140
Jahe	30kg
Jeruk	10kg
Nutrisari	130

Tabel 5. Manajemen Inventaris

Tanggal	Produk	Jumlah masuk	Jumlah keluar	Sisa	Keterangan
05/05/2024	Nasi kucing	10	5	5	Kebutuhan harian
05/05/2024	Nasi bakar	10	4	6	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate usus	10	5	5	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate telur	10	7	3	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate jeroan	10	5	5	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate kepala	5	3	2	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate keong	10	5	5	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate sosis	20	10	10	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate fishroll	20	12	8	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate nugget	20	10	10	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate otak-otak	20	14	6	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate baso	20	11	9	Kebutuhan harian
05/05/2024	Sate kornet	20	13	7	Kebutuhan harian
05/05/2024	Teh	140	23	117	Kebutuhan mingguan
05/05/2024	Kopi	140	18	122	Kebutuhan mingguan
05/05/2024	Susu	140	15	125	Kebutuhan mingguan
05/05/2024	Jahe	30kg	15/1kg	29kg	Kebutuhan mingguan
05/05/2024	Jeruk	10kg	10/0,75g	9,25kg	Kebutuhan mingguan
05/05/2024	Nutrisari	130	13	117	Kebutuhan mingguan

Data di atas merupakan hasil perencanaan persediaan yang sudah di terapkan oleh owner angkringan D'Amerta, untuk memenuhi kebutuhan harian dan mingguan angkringan tersebut. Dan menurut data dan kondisi yang sebenarnya di sana biasanya produk sisa akan habis di hari berikutnya dan tidak ada produk yang terbuang karena frekuensi penjualan berubah-ubah.

6. Evaluasi penyesuaian

Evaluasi rutin setiap minggu atau bulan diperlukan untuk menyesuaikan rencana persediaan berdasarkan penjualan aktual. Dengan cara ini, angkringan D'Amerta dapat menghindari kelebihan stok yang dapat menyebabkan pemborosan atau kekurangan stok yang dapat menghambat penjualan. Fleksibilitas dalam menyesuaikan rencana persediaan juga membantu dalam mengantisipasi perubahan permintaan pasar.

KESIMPULAN DAN REKOMMENDASI

1. Identifikasi produk yang di jual

Produk yang dijual di angkringan D'Amerta mencakup berbagai jenis makanan dan minuman. Kategori makanan terdiri dari nasi kucing, nasi bakar, serta berbagai jenis sate seperti sate usus, sate telur puyuh, sate jeroan, sate kepala, sate kulit, dan sate keong. Selain itu, ada juga sate sosis, fishroll, nugget, otak-otak, baso, dan kornet. Kategori minuman mencakup teh, kopi, wedang jahe, jeruk, nutrisari, dan susu.

2. Analisis Penjualan Harian

Berdasarkan data penjualan sebelumnya atau estimasi awal, jumlah setiap jenis produk yang terjual per hari telah diperkirakan. Misalnya, nasi kucing diperkirakan terjual sebanyak 5 unit per hari, sedangkan nasi bakar sebanyak 4 unit per hari. Sate usus, sate telur, sate jeroan, sate kepala, dan sate keong masing-masing terjual dalam jumlah berbeda-beda setiap harinya, menunjukkan variasi dalam permintaan pelanggan.

3. Estimasi Persediaan Mingguan

Dengan mengalikan penjualan harian dengan 7, diperoleh estimasi kebutuhan mingguan untuk setiap produk. Misalnya, nasi kucing diperkirakan membutuhkan 35 unit per minggu, sedangkan sate usus dan sate telur masing-masing membutuhkan 35 dan 49 unit per minggu. Estimasi ini membantu dalam menentukan jumlah produk yang perlu disiapkan setiap minggu untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa mengalami kekurangan stok.

4. Pertimbangan Penyimpanan dan Keawetan

Pertimbangan masa simpan tiap produk sangat penting untuk menentukan frekuensi pembelian. Produk segar seperti nasi kucing dan berbagai jenis sate memerlukan pembelian harian atau dua kali seminggu untuk menjaga kesegaran. Sebaliknya, produk minuman seperti teh, kopi, dan wedang jahe yang memiliki masa simpan lebih panjang dapat dibeli secara mingguan atau dua mingguan.

5. Perencanaan Pembelian

Berdasarkan analisis kebutuhan harian dan mingguan, dibuat jadwal pembelian yang sesuai. Pembelian harian untuk produk-produk segar seperti nasi kucing, nasi bakar, dan berbagai jenis sate direncanakan agar sesuai dengan kebutuhan harian. Pembelian mingguan untuk produk minuman direncanakan dengan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan selama seminggu.

6. Manajemen Inventaris

Catatan inventaris yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa persediaan selalu mencukupi dan tidak ada kelebihan atau kekurangan. Dengan mencatat jumlah produk yang masuk dan keluar setiap hari, dapat dipantau sisa

stok yang ada. Hal ini membantu dalam mengatur pembelian selanjutnya dan menghindari pemborosan atau kekurangan persediaan.

7. Evaluasi dan Penyesuaian

Evaluasi rutin setiap minggu atau bulan diperlukan untuk menyesuaikan rencana persediaan berdasarkan penjualan aktual. Dengan cara ini, angkringan D'Amerta dapat menghindari kelebihan stok yang dapat menyebabkan pemborosan atau kekurangan stok yang dapat menghambat penjualan. Fleksibilitas dalam menyesuaikan rencana persediaan juga membantu dalam mengantisipasi perubahan permintaan pasar.

Kesimpulan Akhir

Perencanaan persediaan yang dilakukan oleh angkringan D'Amerta menunjukkan bahwa dengan analisis yang teliti dan manajemen inventaris yang baik, usaha dapat berjalan lebih efisien. Produk yang disediakan selalu segar, dan tidak ada pemborosan karena produk sisa biasanya habis di hari berikutnya. Penyesuaian berdasarkan evaluasi rutin memastikan persediaan selalu sesuai dengan kebutuhan aktual. Dengan demikian, angkringan D'Amerta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, menjaga kepuasan pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chinchilla. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. 1-23.
- Hoffman, D. W. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title.
- Kusumasari, C. A. (2016). Angkringan Cafe Pak Gumboel Di Grand Galaxy City , Bekasi Selatan.
- Nidhana, R., Ardan, P., Ishaq, M., Naufaliansyah, M. W., & Fauzi, M. (2024). Analisa Kelayakan Usaha Angkringan Cah Enom Dengan Pendekatan Ekonomi Teknik (Studi Kasus Angkringan , Surabaya , Jawa Timur). Senastitan Iv, 1-8.
- Setiawan, E., & Farhan Alwi, M. (2022). Analisis Strategi Bisnis pada Angkringan Bocah Jajan (Bojan) di Koja, Jakarta Utara. *Jurnal Abiwara*, 3(2), 102-115. <http://ojs.stiami.ac.id>